

## ABSTRAK

### **PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK DAUN SIRSAK (*ANNONA MURICATA* L.) TERHADAP KADAR MALONDIALDEHID PADA JARINGAN HATI TIKUS PUTIH YANG DIINDUKSI DMBA**

Oleh

**ANNISA RATYA**

Kanker hati dapat disebabkan adanya stres oksidatif karena radikal bebas. Radikal bebas bereaksi dengan lemak, sehingga terjadi peroksidasi lemak yang akan menghasilkan malondialdehid. Ekstrak daun sirsak bersifat antikanker dan antioksidan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun sirsak (*Annona muricata* L.) terhadap kadar malondialdehid hati tikus yang diinduksi DMBA. Penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan 4 kelompok perlakuan. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 ekor tikus betina galur *Sprague dawley* yang diberi perlakuan selama 4 minggu, yaitu kelompok K (diberikan aquades 1 ml/hari), A (diinduksi DMBA 20 mg/kgBB 2x/minggu dan diberikan aquades 1 ml/hari), B (diinduksi DMBA 20 mg/kgBB 2x/minggu dan ekstrak daun sirsak 20 mg/kgBB/hari), dan C (diinduksi DMBA 20 mg/kgBB 2x/minggu dan ekstrak daun sirsak 40 mg/kgBB/hari). Tikus diterminasi untuk diambil jaringan hati, lalu diperiksa kadar malondialdehidnya. Hasil penelitian menunjukkan kadar malondialdehid rerata K yaitu 1,9580 nmol/mg; A yaitu 2,3700 nmol/mg; B yaitu 1,7180 nmol/mg; dan C yaitu 1,6680 nmol/mg. Secara statistik terdapat perbedaan yang bermakna pada antar kelompok perlakuan ( $p < 0,05$ ), kecuali antara kelompok B dan C yang menunjukkan bahwa dosis 20 mg/kgBB merupakan dosis efektif yang dapat diberikan untuk menurunkan kadar malondialdehid hati tikus yang diinduksi DMBA dan diberikan ekstrak daun sirsak.

Kata kunci: DMBA, ekstrak daun sirsak, hati tikus putih, malondialdehid